KEANEKARAGAMAN JENIS TUMBUHAN BAWAH YANG BERPOTENSI SEBAGAI TANAMAN HIAS DI HUTAN DESA BAGAN ASAM KECAMATAN TOBA KABUPATEN SANGGAU

SKRIPSI

FEBI ISNANTO
NIM G1011221005

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah yang Berpotensi Sebagai Tanaman Hias di Hutan Desa Bagan Asam Kecamatan Toba Kabupaten Sanggau adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 21 Mei 2026

Febi Isnanto
NIM G1011221005

ABSTRAK

FEBI ISNANTO. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah yang Berpotensi Sebagai Tanaman Hias di Hutan Desa Bagan Asam Kecamatan Toba Kabupaten Sanggau. Dibimbing Dr. Ir. M. Sofwan Anwari S.Si., M.Si., IPU dan Dr. Wahdina, S.Si., M.Si

Tumbuhan bawah merupakan tipe vegetasi dasar yang tumbuh di bawah tegakan hutan. Tumbuhan bawah memiliki potensi sebagai tanaman hias karena memiliki nilai estetika pada bagian daun, bunga, batang, dan buah. Penelitian ini bertujuan untuk mendata jenis dan menganalisis keanekaragaman tumbuhan bawah yang berpotensi sebagai tanaman hias di Hutan Desa Bagan Asam Kecamatan Toba Kabupaten Sanggau. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei dengan teknik purposive sampling melalui pembuatan petak ganda berukuran 20 × 50 m yang dibagi menjadi petak contoh 2 × 2 m pada dua tipe ekosistem, yaitu hutan tanah mineral dan hutan rawa gambut. Analisis data menggunakan Indeks Nilai Penting (INP), Indeks Keanekaragaman Jenis (H'), Indeks Dominansi (C), Indeks Kemerataan (e), Indeks Kekayaan Jenis (R), dan Indeks Kesamaan Jenis (IS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 22 jenis tumbuhan bawah yang berpotensi sebagai tanaman hias yang tergolong dalam 12 famili dengan jumlah 520 individu. INP tertinggi ditemukan pada *Labisia pumila* dengan nilai sebesar 18,824, dan INP terendah adalah jenis *Ixora salicifolia* sebesar 1,238. Nilai indeks keanekaragaman (H') sebesar 1,852 menunjukkan tingkat keanekaragaman yang tergolong sedang. Nilai indeks keanekaragaman yang sedang menunjukkan bahwa kondisi ekosistem di Hutan Desa Bagan Asam masih cukup stabil dan mampu mendukung pertumbuhan berbagai jenis tumbuhan bawah walaupun telah dipengaruhi oleh aktivitas manusia.

Kata kunci: tumbuhan bawah, tanaman hias, keanekaragaman jenis, Desa Bagan Asam

ABSTRACT

FEBI ISNANTO. *Diversity of Understory Plant Species with Potential as Ornamental Plants in the Bagan Asam Village Forest, Toba Subdistrict, Sanggau Regency. Supervised by* Dr. Ir. M. Sofwan Anwari S.Si., M.Si., IPU dan Dr. Wahdina, S.Si., M.Si

Understory vegetation is a layer of ground vegetation that grows beneath the forest canopy. It has potential as ornamental plants due to its aesthetic value in leaves, flowers, stems, and fruits. This study aimed to identify species and analyze the diversity of understory plants with ornamental potential in Bagan Asam Village Forest, Toba Subdistrict, Sanggau Regency. Data were collected using a survey method with purposive sampling through the establishment of nested plots measuring 20 × 50 m, which were subdivided into 2 × 2 m subplots across two ecosystem types, namely mineral soil forest and peat swamp forest. Data analysis was conducted using Important Value Index (IVI), Shannon-Wiener Diversity Index (H'), Dominance Index (C), Evenness Index (e), Species Richness Index (R), and Similarity Index (IS). The results showed that 22 understory plant species with ornamental potential belonging to 12 families were identified, with a total of 520 individuals. The highest IVI was recorded for Labisia pumila (18.824), while the lowest was found in Ixora salicifolia (1.238). The diversity index (H') was 1.852, indicating a moderate level of diversity. This condition suggests that the ecosystem of Bagan Asam Village Forest remains relatively stable and is able to support the growth of various understory plant species despite human disturbances.

Keywords: *understory plants, ornamental plants, species diversity, Bagan Asam Village*

KEANEKARAGAMAN JENIS TUMBUHAN BAWAH YANG BERPOTENSI SEBAGAI TANAMAN HIAS DI HUTAN DESA BAGAN ASAM KECAMATAN TOBA KABUPATEN SANGGAU

FEBI ISNANTO
NIM G1011221005

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

KEANEKARAGAMAN JENIS TUMBUHAN BAWAH YANG BERPOTENSI SEBAGAI TANAMAN HIAS DI HUTAN DESA BAGAN ASAM KECAMATAN TOBA KABUPATEN SANGGAU

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
FEBI ISNANTO
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 22 Mei 2026

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr Ir M. Sofwan Anwari, SSi, MSi, IPU	Dr Wahdina, SSi, MSi
NIP. 197303111999031001	NIP. 197105011997022001

Penguji I	Penguji II
Dr Siti Masitoh Kartikawati, SHut, MSi	Ir Hj Gusti Eva Tayita, MSi
NIP. 197207092006042001	NIP. 196503121991032003

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr Ir Farah Diba, SHut, MSi, IPU
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat serta hidayah-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Judul penelitian yang dipilih dalam skripsi ini adalah Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah yang Berpotensi sebagai Tanaman Hias di Hutan Desa Bagan Asam Kecamatan Toba Kabupaten Sanggau.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Ir. M. Sofwan Anwari, S.Si., M.Si., IPU dan Ibu Dr. Wahdina, S.Si, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga, teman-teman seperjuangan, rekan-rekan mahasiswa, dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga pelaksanaan penelitian ini berjalan lancar dan sesuai dengan harapan serta dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.

Pontianak, 21 Mei 2026

Febi Isnanto

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN v
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat 3
TINJAUAN PUSTAKA 4
Hutan Hujan Tropis 4
Tumbuhan bawah 5
Pengertian Tanaman Hias 6
Fungsi Tanaman Hias 7
Pengelompokan Tanaman Hias 8
Kerangka Pikir 10
METODE PENELITIAN 12
Lokasi dan Waktu Penelitian 12
Alat dan Objek Penelitian 12
Jenis dan Sumber Data 12
Teknik Pengumpulan Data 13
Prosedur Penelitian 13
Analisis Data 16
GAMBARAN UMUM 20
Letak dan Luas Kawasan 20
Topografi 20
Keadaan Sosial Masyarakat 21
Kondisi Hutan 24

Aksesibilitas 24
HASIL DAN PEMBAHASAN 25
Komposisi Jenis Tumbuhan Bawah yang Berpotensi Sebagai Tanaman Hias 25
Organ, Habitus dan Ruang penempatan Tumbuhan Bawah Berpotensi Sebagai Tanaman Hias 28
Deskripsi Jenis Tumbuhan Bawah yang Berpotensi Sebagai Tanaman Hias 322
Jumlah Jenis Tumbuhan Bawah 44
Indeks Nilai Penting (INP) 477
Indeks Keanekaragaman Jenis (H') 499
Indeks Dominansi (C) 522
Indeks Kemerataan (e) 524
Indeks Kekayaan Jenis (R) 555
Indeks Kesamaan Jenis (IS) 566
PENUTUP 61
Kesimpulan 61
Saran 61
DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN 67
RIWAYAT HIDUP 76

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 *Tally sheet* tumbuhan bawah yang berpotensi sebagai tanaman hias 15

Tabel 2 *Tally sheet* pengukuran suhu udara (°C), Kelembapan udara (%) dan Intensitas cahaya pada petak pengamatan 15

Tabel 3 *Tally sheet* pengukuran suhu tanah (°C), Kelembapan tanah (%) dan pH tanah pada petak pengamatan 15

Tabel 4 Data Jumlah Penduduk Desa Bagan Asam 21

Tabel 5 Data Etnis Masyarakat Desa Bagan Asam 21

Tabel 6 Data Agama Penduduk Desa Bagan Asam 22

Tabel 7 Data Jenjang Pendidikan Penduduk Desa Bagan 22

Tabel 8 Data Mata Pencaharian Penduduk Desa Bagan Asam 23

Tabel 9 Jenis-Jenis Tumbuhan Bawah yang Berpotensi Sebagai Tanaman Hias di Hutan Desa Bagan Asam 25

Tabel 10 Organ, Habitus, dan Ruang Penempatan Tumbuhan Bawah Bawah yang Berpotensi Sebagai Tanaman Hias di Hutan Desa Bagan Asam 28

Tabel 11 Deskripsi, Dokumentasi dan Klasifikasi Jenis Tumbuhan Bawah yang Berpotensi Sebagai Tanaman Hias 32

Tabel 12 Data Jumlah Jenis Tumbuhan Bawah yang Terdapat Pada Petak Pengamatan 44

Tabel 13 Data Indeks Nilai Penting (INP) Tumbuhan Bawah di Desa Bagan Asam 46

Tabel 14 Data Indeks Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah di Desa Bagan Asam 49

Tabel 15 Data Indeks Dominansi Jenis Tumbuhan Bawah di Desa Bagan Asam 52

Tabel 16 Data Indeks Kemerataan Jenis Tumbuhan Bawah yang Berpotensi Hias 54

Tabel 17 Data Indeks Kesamaan Jenis Tumbuhan Bawah yang Berpotensi Hias pada setiap petak pengamatan di hutan Desa Bagan Asam 56

Tabel 18 Data Indeks Kesamaan Jenis Tumbuhan Bawah yang Berpotensi Hias Antara Ekosistem Mineral Dan Rawa Gambut di hutan Desa Bagan Asam 58

Tabel 19 Hasil Pengukuran Data Lingkungan Ekosistem Mineral dan Rawa Gambut 59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka Pikir 11
Gambar 2 Skema Petak Contoh 14
Gambar 3 Persentase Famili Tumbuhan Bawah yang Berpotensi Sebagai Tanaman Hias di Hutan Desa Bagan Asam 27
Gambar 4 Potensi Tanaman Hias: (a) Organ Tumbuhan Bawah yang Memiliki Nilai Hias, (b) Habitus Tumbuhan Bawah Berpotensi Sebagai Tanaman Hias 31
Gambar 5 Nilai INP Tumbuhan Bawah yang Berpotensi Sebagai Tanaman Hias 49

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Peta Desa Bagan Asam, Kecamatan Toba, Kabupaten Sanggau 67
Lampiran 2 Peta Lokasi Penelitian 68
Lampiran 3 Perhitungan Indeks Nilai Penting (INP) 69
Lampiran 4 Perhitungan Indeks Keanekaragaman (H'), Indeks Dominansi (C) dan Indeks Kemerataan (e) dan Indeks Kekayaan Jenis (R) 71
Lampiran 5 Pengukuran Suhu Udara, Kelembapan Udara Dan Intensitas Cahaya 73
Lampiran 6 Hasil Pengukuran Suhu Tanah, Kelembapan Tanah dan pH Tanah 73
Lampiran 7 Pembuatan Petak Ukur dan Pengambilan Data 73
Lampiran 8 Pendokumentasian Tumbuhan 74
Lampiran 9 Pengukuran Suhu Udara, Kelembapan Udara dan Intensitas Cahaya 74
Lampiran 10 Pengukuran Suhu Tanah, Kelembapan Tanah dan pH Tanah 74
Lampiran 11 Pembuatan Herbarium 75

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekayaan flora yang sangat tinggi hingga menduduki peringkat kedua di dunia dalam hal keanekaragaman hayati (Damayanti & A'ini 2021). Keanekaragaman jenis flora tersebut tersebar luas dari Sabang hingga Merauke, mencakup berbagai tipe ekosistem yang menyimpan potensi besar (Darupamenang *et al.* 2022). Kelompok flora yang banyak dijumpai di berbagai ekosistem Indonesia adalah tumbuhan bawah. Tumbuhan bawah merupakan tipe vegetasi dasar yang tumbuh di bawah tegakan hutan, kecuali permudaan pohon, yang terdiri atas rumput-rumputan, herba, dan semak. Tumbuhan penutup tanah ini berperan penting dalam ekosistem, antara lain menyerap air hujan serta mengurangi dampak erosi dengan menahan jatuhnya air secara langsung (Pebriyanty *et al*. 2023).

Tumbuhan bawah juga memiliki nilai estetika karena banyak jenis yang berpotensi dijadikan tanaman hias. Tanaman hias umumnya memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai unsur estetika untuk memperindah lingkungan dan sebagai bagian dari elemen budaya, misalnya dalam kegiatan upacara adat (Hasanuddin 2015). Tanaman hias dipahami sebagai segala jenis tanaman yang memiliki nilai seni dan estetika pada bagian bunga, batang, tajuk, cabang, daun, akar, maupun aromanya (Widyastuti 2018).

Potensi sumber daya tanaman hias di Indonesia sangat besar, misalnya kerabat anggrek diperkirakan mencapai 5.000 jenis, paku-pakuan sekitar 1.300 jenis, serta palem asli Indonesia sebanyak 99 jenis, kelompok *Araceae* (talas-talasan) dan *Pandanaceae* (pandan-pandanan) juga diketahui memiliki nilai keindahan tinggi (Rukmana 1997). Penelitian lain mendukung hal ini, Indrayani & Ardian (2016) menemukan 23 spesies berpotensi tanaman hias di Hutan Lindung Gunung Bawang, dengan jenis yang paling banyak yaitu *Thecopus* sp. (anggrek) dan jenis paling sedikit *Alocasia trigina* (keladi). Mutmainah *et al.* (2015) mendapati 22 spesies tanaman berpotensi hias, termasuk jenis tumbuhan langka yang perlu dilindungi di Hutan Lindung Gunung Sari, Singkawang.

Tumbuhan bawah tidak hanya berperan bagi ekosistem, tetapi juga bernilai ekonomi melalui pemanfaatannya sebagai tanaman hias. Meningkatnya jumlah

penduduk, pemukiman, dan perkembangan destinasi ekowisata membuat potensi tanaman hias semakin terbuka lebar, sehingga tanaman hias menjadi salah satu komoditas yang diminati karena manfaat ekonomisnya (Ananda *et al*. 2021).

Kabupaten Sanggau merupakan salah satu daerah di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki luas wilayah sekitar 12.857 km² dengan kondisi geografis didominasi oleh kawasan hutan. Wilayah ini terdiri atas 15 kecamatan, 6 kelurahan, dan 163 desa, dengan sebagian besar masyarakatnya bergantung pada hasil hutan baik kayu maupun non-kayu. Kabupaten Sanggau secara ekologis menyimpan kekayaan flora yang melimpah, termasuk tumbuhan bawah yang berpotensi sebagai tanaman hias. Dusun Bagan Asam yang terletak di Desa Bagan Asam, Kecamatan Toba merupakan salah satu wilayah yang masih memiliki kawasan hutan asli yang hingga saat ini belum dilakukan kajian mendalam mengenai potensi tumbuhan bawah di daerah tersebut sebagai tanaman hias. Penelitian ini penting dilakukan untuk mendata jenis dan tingkat keanekaragaman tumbuhan bawah berpotensi hias di hutan Desa Bagan Asam, Kecamatan Toba, Kabupaten Sanggau.

Rumusan Masalah

Dusun Bagan Asam yang terletak di Desa Bagan Asam, Kecamatan Toba, Kabupaten Sanggau merupakan salah satu wilayah yang memiliki kawasan hutan. Hutan ini terdiri atas dua ekosistem yaitu hutan tanah mineral dan hutan rawa gambut. Aktivitas masyarakat di sekitar hutan termasuk perkebunan kelapa sawit dan ladang dikhawatirkan dapat mengganggu hutan sebagai habitat berbagai jenis tumbuhan khususnya tumbuhan bawah. Keanekaragaman jenis tumbuhan bawah yang berpotensi sebagai tanaman hias sampai saat ini belum terdata sehingga informasi jenis-jenis tumbuhan tersebut belum tersedia. Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Apa saja jenis tumbuhan bawah yang berpotensi sebagai tanaman hias? 2) Bagaimana tingkat keanekaragaman jenis tumbuhan bawah yang berpotensi sebagai tanaman hias di hutan Desa Bagan Asam, Kecamatan Toba, Kabupaten Sanggau?

Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini untuk mendata jenis-jenis tumbuhan bawah yang berpotensi sebagai tanaman hias dan mengkaji tingkat keanekaragamannya di hutan Desa Bagan Asam, Kecamatan Toba, Kabupaten Sanggau. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai keanekaragaman dan potensi tumbuhan bawah sebagai tanaman hias di hutan Desa Bagan Asam, Kecamatan Toba, Kabupaten Sanggau serta menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya di bidang kehutanan. Hasil penelitian juga dapat menjadi sumber informasi bagi pemerintah dan masyarakat dalam upaya pelestarian serta pemanfaatan tumbuhan bawah yang berpotensi sebagai tanaman hias di Kabupaten Sanggau.